



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI Di SMA 9 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

NOVIANA ANDRIYANTI

NIM: 58440143

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M/1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Noviana Andriyanti : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Pair Checks* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 9 Kota Cirebon.

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru harus pandai dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga harus mampu meningkatkan minat belajar siswa agar hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah penggunaan model pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran bisa menentukan keberhasilan belajar. Melalui *Cooperatve Learning* dengan model pembelajaran *pair checks* suasana belajar diharapkan lebih efektif yang pada gilirannya, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran *pair checks* dalam proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon. 2. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 Kota Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks*.

Penelitian ini bertolak dari kerangka pemikiran bahwa penggunaan model pembelajaran mempunyai peranan yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya model pembelajaran *pair checks*, penggunaan model pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya. Dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam penyerapan materi dan imbasnya akan meningkatkan hasil belajar siswa yang menjadi tujuannya bisa tercapai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X6 di SMA Negeri 9 Kota Cirebon yang berjumlah 36 orang. Adapun dalam menganalisa datanya dengan menggunakan kualitatif deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMA Negeri 9 Kota Cirebon terhadap model pembelajaran *pair checks* seluruhnya berhasil (100%) hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari setiap siklusnya perolehan nilai rata-rata siklus I adalah 55,27 atau 54% siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,66 atau 60% siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus III skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,61 atau 96% siswa yang telah mencapai KKM. Dan siklus IV mengalami peningkatan yaitu 77,8 atau 100% siswa yang telah mencapai KKM. Dengan demikian model pembelajaran *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, karena dengan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT melimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini diajukan dalam upaya memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari kemampuan dan pemikiran yang terbatas serta tidak sedikit kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Namun berkat dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. DR. H. Maksum Mochtar, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Nuryana, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris IPS;
4. Ratna Puspitasari, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tadris IPS;
5. Drs. H. Endang Sujana, M. Pd selaku Pembimbing I;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

6. Dra. Hj. Isnin Agustin A, M. A selaku Pembimbing II;
7. Bapak Drs. Dena Hendiana MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri
9 Kota Cirebon;
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Serta mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan keilmuan serta bermanfaat baik bagi penulis khususnya ataupun pembaca pada umumnya.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
IKHTISAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Sistematika Penulisan	12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	14
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	14
3. Tujuan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	15
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	15
5. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i>	16
B. Pembelajaran <i>Cooperativ Learning</i>	17
1. Pengertian <i>Cooperativ Learning</i>	17
2. Karakteristik <i>Cooperativ Learning</i>	20
3. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperativ Learning</i>	21
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Cooperativ Learning</i>	23
C. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Proses Pembelajaran	28
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
4. Proses Evaluasi Hasil Belajar	31
D. Pendidikan Ekonomi Sebagai Bidang Studi di SMA	33
E. Desain dan Subjek Penelitian	34
F. Rencana Tindakan	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Wawancara	49
C. Deskripsi Hasil Wawancara Pra Siklus.....	50
D. Langkah-Langkah Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
H. Hipotesis	57
I. Indikator Keberhasilan	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Penjelasan Per Siklus	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian	43
Tabel 2 Sarana dan Prasarana di SMAN 9 Cirebon	45
Tabel 3 Data Pejabat SMAN 9 Cirebon.....	45
Tabel 4 Data Guru SMA Negeri 9	46
Tabel 5 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2011/2012	48
Tabel 6 Struktur Organisasi SMAN 9 Kota Cirebon	49
Tabel 7 Data Siswa kelas X SMAN 9 Kota Cirebon	53
Tabel 8 Hasil Pra Siklus	59
Tabel 9 Hasil Tes Individu Pra Siklus.....	61
Tabel 10 Hasil Belajar Siklus I	65
Tabel 11 Hasil Tes Individu Siklus I	67
Tabel 12 Lembar Observasi Siswa	69
Tabel 13 Lembar Observasi Guru	69
Tabel 14 Refleksi Kegiatan Siklus I	70
Tabel 15 Hasil Belajar Siklus II.....	73
Tabel 16 Hasil Tes Individu Siklus II	74
Tabel 17 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	76
Tabel 18 Lembar Observasi Guru Siklus II	77
Tabel 19 Refleksi Kegiatan Siklus II	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 20 Hasil Belajar Siklus III.....	81
Tabel 21 Hasil Tes Individu Siklus III.....	82
Tabel 22 Lembar Observasi Siswa Siklus III.....	84
Tabel 23 Lembar Observasi Guru Siklus III.....	84
Tabel 24 Refleksi Kegiatan Siklus III.....	86
Tabel 25 Hasil Belajar Siklus IV	88
Tabel 26 Hasil Tes Individu Siklus IV.....	90
Tabel 27 Lembar Observasi Siswa Siklus IV	91
Tabel 28 Lembar Observasi Gurur Siklus IV	92
Tabel 29 Refleksi Kegiatan Siklus IV	93
Tabel 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, III dan IV	95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Tes Individu Pra Siklus	62
Grafik 2 Hasil Tes Individu Siklus I	67
Grafik 3 Hasil Tes Individu Siklus II	75
Grafik 4 Hasil Tes Individu Siklus III.....	83
Grafik 5 Hasil Tes Individu Siklus IV	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam menentukan suatu bangsa. Pendidikan sekolah mempunyai mata rantai yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik, secara institusional peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar warga bangsa. Karena itu keberadaan suatu lembaga pendidikan di suatu daerah, merupakan suatu faktor penentu dalam upaya peningkatan kualitas warga bangsa di daerah tersebut. Sebab melalui lembaga pendidikan akan dapat diketahui berkualitas atau tidaknya warga bangsa, melalui lembaga pendidikan juga, akan dapat diketahui kemampuan masyarakat dalam menilai dan kemauan mereka dalam memanfaatkan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Nasution, S 2004 : 10).

Berkaitan dengan masalah pendidikan, Abin Syamsudin Makmun (2004: 22-23) mengatakan bahwa:

“Pendidikan dalam arti luas merupakan seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya baik secara formal, non formal maupun informal dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai satu tahap kedewasaan tertentu. Dalam arti yang terbatas pendidikan dapat merupakan salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (instruksional).”

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu” Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang satu sama lain saling berhubungan dalam sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan.

Proses penuh makna itulah yang disebut dengan proses interaksi *edukatif* atau proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002: 86), bahwa belajar mengajar adalah sebuah proses interaksi *edukatif* antara guru dengan anak didik.

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan dengan kata lain guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baiknya.

Materi yang diberikan guru akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat.



Motivasi yang dimaksud diatas adalah sesuatu yang akan mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi merupakan pemasok daya (*energiner*) untuk bertingkah laku secara terarah (Muhibbin Syah, 2001: 136).

Untuk meningkatkan prestasi belajar, guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada murid; metodologi yang semula didominasi *ekspositori*. berganti *kepartisipatori*; dan pendekatan yang semula bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan baik dari segi proses maupun hasil pendidikan (Komarudin dalam Trianto, 2007: 2).

Sesuai dengan kurikulum 2004 kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik. (E. Mulyasa, 2002: 39). Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik perlu ditanyakan sedemikian rupa agar dapat dilihat sebagai wujud sebagai hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. (E. Mulyasa, 2002: 38).

Dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* perlu di pahami agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penerapan model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip dan tekanan utama yang berbeda-beda dalam suatu model pembelajaran.



Proses belajar mengajar yang menerapkan konsep pembelajaran *cooperative*, menuntut keterlibatan dan keaktifan serta partisipasi siswa sebagai subyek didik secara optimal, sehingga siswa mampu mengubah dirinya (tingkah laku, cara berfikir dan bersikap) secara lebih efektif dan efisien (Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, 1991: 57).

Tinggi rendahnya efektivitas penerapan suatu model pembelajaran sangat tergantung pada keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Semakin terlibat siswa dalam proses belajar mengajar, baik intelektual maupun emosional akan semakin efektif penerapan model pembelajaran tersebut. Tingkat efektivitas suatu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan tampak apabila usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai mencerminkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Agus Purnama S.Pd di SMA Negeri 9 Kota Cirebon, dari 36 jumlah siswa masih banyak siswa yang nilai hasil belajarnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60,00. Bapak Agus juga menyatakan bahwa siswa tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru seperti biasa menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah lalu menugaskan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Ekonomi. Siswa cenderung pasif karena hanya menjadi pendengar setia tanpa adanya feedback dari apa yang guru sampaikan. Sesekali siswa diminta untuk menjawab di depan kelas. Setelah siswa selesai menjawab siswa yang lain

tidak dilibatkan untuk mengomentari jawaban siswa di depan. Maka pada akhirnya gurulah yang menjawab benar atau salah jawaban dari siswa tersebut. Menanggapi fenomena tersebut maka kemudian Pa Agus mencoba menggunakan konsep *Cooperative Learning* salah satu di antaranya adalah model pembelajaran *pair checks*.

Melalui *Cooperative Learning* dengan model pembelajaran *pair checks* suasana belajar diharapkan lebih efektif yang pada gilirannya, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* yang belum di ajarkan oleh guru Ekonomi tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian pada masalah sejauh mana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 9 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Agar lebih jelas lagi yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Wilayah penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM).

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empirik.

b. Jenis masalah

Jenis masalah dalam tulisan ini berupa deskriptif tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *pair checks* pada mata pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus, maka masalah penelitian ini dibatasi pada:

- a. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *pair checks* pada mata pelajaran Ekonomi.
- b. Hasil belajar siswa pada penelitian ini, yaitu hasil yang di capai siswa berupa nilai harian.
- c. Mata pelajaran yang di teliti adalah Ekonomi.

3. Rumusan Masalah Penelitian



Dari uraian diatas dapat dirumuskan pertanyaan pokoknya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks*?
- b. Bagaimana penerapan model pembelajaran *pair checks* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 9 Kota Cirebon?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 9 Kota Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks*.
2. Memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran *pair checks* dalam proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 9 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari.
 - b. Sebagai acuan dalam pembelajaran Ekonomi bagi pendidik.



2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru; Digunakan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran Ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa; Penggunaan model pembelajaran *pair checks* dalam pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajara siswa.
- c. Bagi sekolah; Memberi sumbangan bagi perbaikan proses belajar mengajar pada Mata Pelajaran Ekonomi.

E. Kerangka Pemikiran

Pebelajar yang akan mengalami perubahan. Bila sebelum belajar kemampuan hanya 25 % misalnya, maka setelah belajar selama lima bulan akan menjadi 100 %. Hasil belajar meningkatkan kemampuan mental. Pada umumnya hasil belajar tersebut meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan *psiko-motoris*. Kemampuan yang akan dicapai dalam pembelajaran adalah tujuan pembelajaran. Ada kesenjangan antara kemampuan pra-belajar dengan kemampuan yang akan dicapai. Kesenjangan tersebut dapat diatasi berkat belajar bahan ajar tertentu. Kondisi kemampuan pra-belajar dan kemampuan yang akan, dicapai atau tujuan pembelajaran tersebut dapat dilakukan.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. (Moh. Uzer Usman, 2006: 4).



Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Disekolah terjadi suatu jalinan antarpersonal dan interpersonal antara guru dan anak didik dalam bentuk kegiatan: membimbing-dibimbing, mengajar-diajar, dan membentuk-dibentuk. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003) interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi antara dua kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang menjadi bentuk kedewasaan.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, kita (guru) harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Hal ini menuntut kemampuan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien, sehingga hasil belajar berada pada tingkat optimal, menurut Moh. Uzer Usman (1990: 21-31) mengemukakan bahwa ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu: melibatkan siswa



secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.

Belajar secara aktif akan mengakibatkan apa yang dipelajari diingat lebih lama dan lebih dimengerti siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseffendi (1988: 238) yang menyatakan bahwa:

“Kita perlu belajar aktif sebab belajar dengan aktif dapat menyebabkan ingatan kita mengenai yang kita pelajari itu lebih lama dan pengetahuan kita akan luas dibandingkan dengan belajar secara pasif.”

Hampir tidak pernah terjadi proses belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa yang belajar. Setiap proses belajar mengajar bagaimanapun bentuknya, tentu akan terdapat aktivitas siswa, karena belajar pada hakikatnya adalah wujud keaktifan siswa walaupun derajatnya tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lain dalam suatu proses belajar mengajar di kelas. (Herry Sukarman, 2003: 24).

Uraian diatas menunjukkan bahwa konsep pembelajaran kooperatif berorientasi kepada prinsip child centered. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, (1991: 58) menjelaskan bahwa “Derajat ke-CBSA-an yang bisa mengarah secara optimal bagi keterlibatan dan keaktifan peserta didik adalah jika diterapkan suatu pola pengajaran *student centered instruction*.”

Untuk dapat mewujudkan ciri-ciri dari hakikat belajar siswa aktif dalam praktek pengajaran, menurut Herry Sukarman (2003: 25), memiliki tujuh dimensi yang harus tampak dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
2. Tekanan pada afektif dalam pembelajaran.
3. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama berinteraksi antar siswa.
4. Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan bahkan salah sama sekali.
5. Kekohesifan kelas sebagai kelompok.
6. Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
7. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa berhubungan ataupun tidak berhubungan dengan mata pelajaran.

Adanya tujuh ciri di atas dalam proses pelaksanaan belajar mengajar Mata Pelajaran Ekonomi diharapkan dapat membangkitkan aktifitas siswa secara optimal. Makin optimal aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi, maka akan semakin efektif penerapan konsep pembelajaran aktif seperti model pembelajaran *cooperative pair checks*. Sebaliknya semakin tidak optimalnya aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi yang dimiliki dalam proses belajar-mengajar, maka akan semakin tidak efektif penerapan konsep pembelajaran tersebut.

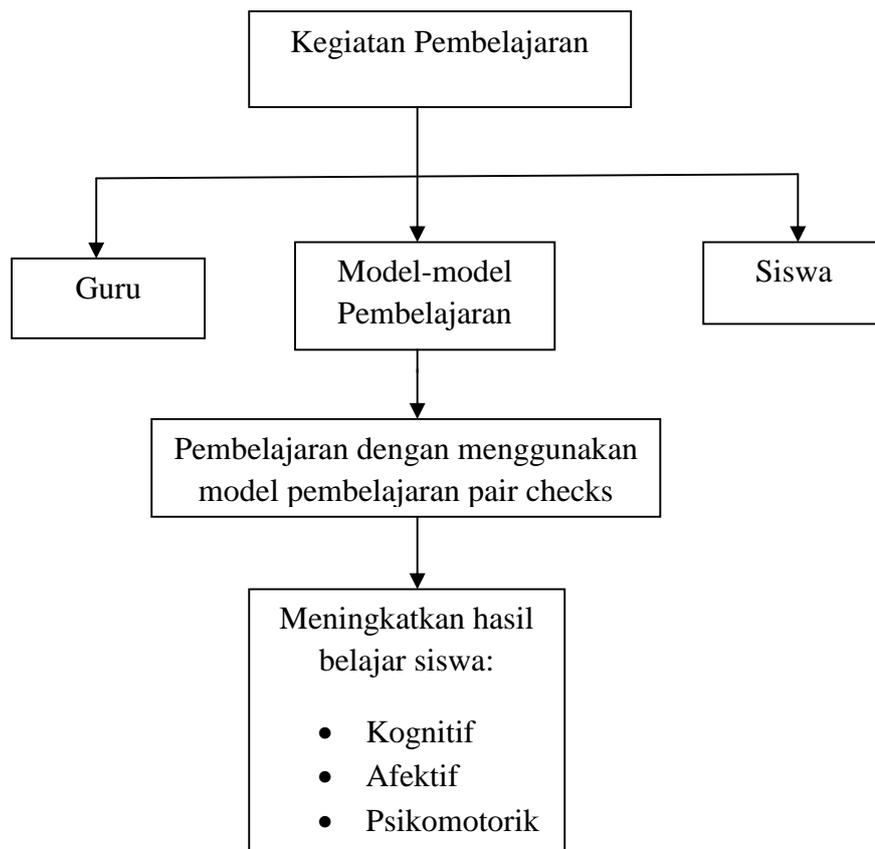
Hasil belajar mengajar Mata Pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative pair checks*, akan terlihat dalam bentuk perubahan



perilaku, baik perilaku kognitif, afektif maupun *psikomotorik* (Zarkowi Soejoeti, 1989: 10).

Gambar 1

Bagan kerangka pemikiran:



F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika pembahasan dalam beberapa bab di rinci menjadi beberapa sub bab pokok bahasan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari; Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Langkah-langkah penelitian, Hipotesis dan Sistematika pembahasan.
- BAB II : Tinjauan pustaka tentang, Pembelajaran *Cooperative Learning*, Model Pembelajaran *Pair Checks*, Hasil Belajar dan Ekonomi Sebagai Mata Pelajaran di SMA.
- BAB III : Metodologi Penelitian yang terdiri dari; Tempat dan Waktu Penelitian, Kondisi objektif SMA Negeri 9 Kota Cirebon, Desain dan Subjek Penelitian, Rencana Tindakan, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Indikator Keberhasilan.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari; Hasil Penelitian, Penjelasan Per Siklus dan Pembahasan Hasil Penelitian.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2006, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arif Ahmad, 2004. Majalah Pendidikan Suara Daerah No. 390 Jabar: Pengurus PGRI Provinsi (Dikutip dari Skripsi Nolis Emnurdiana Nim: 20014693 *Hubungan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournamets) Dengan Hasil Belajar Siswa studi kasus di SMP Negeri 2 Selajambe Kabupaten Kuningan* hal: 13-14).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Bandung: Salemba Empat.
- Bustani A Gani dan Djohar Bahry. 1990 *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Research)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2008. (Dikutip dari Proposal Penelitian *Tindakan Kelas Muhadi S. Pd.I Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kewarganegaraan Dengan Media Gambar Siswa Kelas V SDN 1 Kota Yogyakarta 2010).

(Dikutip dari Skripsi Nolis Emnurdiana Nim: 20014693 *Hubungan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournamets) Dengan Hasil Belajar Siswa studi kasus di SMP Negeri 2 Selajambe Kabupaten Kuningan* hal: 13-14).

(Dikutip dari Skripsi NUR MILAH Nim: 505470054. *Penerapan Metode Cooperatif Learning Teknik Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat dan Pecahan Dalam Bidang Studi Matematika di MTs Plus Nurul Huda Losari Brebes* 2010)

(Dikutip dari Skripsi Yani Oktaviani Nim: 50440621 *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Di SMA Pesantren Al-Marfu'iyah (MKGR) Kertas Maya Kabupaten Indramayu* 2011)

Domas Suryo, 2006 (Dikutip dari skripsi Roni Darsono Nim: 58440919 *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (PTK Di Kelas X SMAN 9 Kota Cirebon* hal: 40-43).

Edi Hendri Mulyana, 2005, *Asesmen Dalam Pembelajaran Sains SD*.

Ibrahim, M. et, all 2000. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas negeri Surabaya Press. Isjoni.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit. 2009 *Penelitian Tindakan Kelas*,
Universitas Terbuka: Jakarta.

Kiswoyo dan Arif Ahmad. 2004. *Majalah Pendidikan Suara Daerah* No. 395 Jabar
: Pengurus PGRI Provinsi (Dikutip dari Skripsi Nolis Emnurdiana Nim:
20014693 Hubungan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games
Tournamets) Dengan Hasil Belajar Siswa studi kasus di SMP Negeri 2
Selajambe Kabupaten Kuningan hal: 13-14).

Lie Anita. 2007 *Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*, PT
Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.

____, 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.

Leni Permana, 2010 (Dikutip dari skripsi Roni Darsono Nim: 58440919
*Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi
(PTK Di Kelas X SMAN 9 Kota Cirebon* hal: 40-43).

Makmun, Abin Syamsudin. 2004 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
Karya.

Muhadi. 2011 *Penelitian Tindakan Kelas panduan Wajib Bagi Pendidik*, Shira
Media: Yogyakarta.

Muhibbin Syah, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi ke-3,
PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mulyasa, E.2002 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Remaja Rosdakarya: Bandung.

Nana Sudjana, 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Nasution, S 2004 (Dikutip dari skripsi Roni Darsono Nim: 58440919 *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (PTK Di Kelas X SMAN 9 Kota Cirebon* hal: 2-3).

Oemar Hamalik, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara: Jakarta.

Purwanto, Ngalim.1988 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Prinsip Desain Instruksional. Jakarta : Pustaka Teknologi Pendidikan IKIP.

Renny Sofiraeni,2004. *Makalah Pembekalan Guru Bantu Sekolah Dasar*: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah LPM Jawa Barat.

Rohani Ahmad dan Abu Ahmadi.1991 *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta: Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ruseffendi, ET. *Pengantar Kepada Pembantu Guru Mengembangkan Kompetensi*

Dasar Pengembangan Matematika Untuk Meningkatkan CBSA. Bandung:

Tarsito.

Soejati Zarkowi. 1989 *Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada*

SD, SMTP. SMTA, Dirjen Bimbaga Depag RI: Jakarta.

Sudjana 1998 *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga*, Bandung: Tarsito.

Sudjana Nana 1988, *Cara Belajar Siswa Aktif: Dalam Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: Sinar Baru. (Di Kutip Dari Skripsi Yani Oktaviani Nim:

50440621 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperativ

Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi di

SMA Pesantren Al-Marfu'iyah (MKGR) Kertas Maya Kabupaten

Indramayu 2001).

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukarman Hery. 2003 *Proses Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan

Nasional. Jakarta.

Suyatno. 2009 *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka:

Sidoarjo.

Syah, Muhibbin. 1995 *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Syu'eb Kurdi dan Abdul Aziz, 2006, *Model Pembelajaran Efektif PAI di SD dan MI*, Pustaka Quraisy: Bandung.

Skripsi Yani Oktaviani Nim: 50440621. 2011. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ekonomi Di SMA Pesantren Al-Marfu'iyah (MKGR) Kertasmaya Kabupaten Indramayu.*

Trianto.2007. Model” Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Jakarta: Prestasi Pustaka dikutip dari skripsi Euis, Mumun,Masyitoh.2011. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V (PTK) MI-PUI Jatiseng Kec. Ciledug Kab. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Press.*

Usman, Moh Uzer. 2006 *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

<http://educationstudentsmart.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-pair-check.html>

<http://prayudi.wordpress.com/2007/05/15/proses-pembelajaran/>

<http://www.m-edukasi.web.id/2012/05/evaluasi-penilaian-hasil-belajar.html>